

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan portofolio optimal pada saham LQ 45 dengan menggunakan *single index model*. Alat analisis ini membandingkan *excess return to beta* dengan *cut off point* dalam menentukan portofolio optimal. Saham yang memiliki ERB lebih besar dari pada *cut off point* adalah saham yang akan masuk ke dalam kandidat portofolio optimal, yang tentunya memiliki proporsi yang tepat pada setiap saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh saham LQ 45 yang menjadi kandidat portofolio karena memiliki nilai ERB lebih besar dibandingkan nilai *cut off point*, yaitu ANTM (Aneka Tambang Tbk) 34,50%, WSKT (Waskita Karya (Persero) Tbk) 30,56%, BBTN (Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk) 8,88%, MNCN (Media Nusantara Citra Tbk) 16,12%, PTBA (Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk) 5,77%, BMTR (Global Mediacom Tbk) 3,22%, ADRO (Adaro Energy Tbk) 0,91%.

Kata kunci: LQ45, *Single Index Model*, Portofolio Optimal, ERB, *Cut off point*